

**PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI PENDEMSARI KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Larasati
NIM 17101370132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Gasal 2021/2021

**PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI PENDEMSARI KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**



Disusun oleh
Larasati
NIM 17101370132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2021/2022

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji:
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)
Pada tanggal 6 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat
Untuk diterima.

Tim Penguji:

Dr. Suryati, M.Hum.

Ketua Program Studi/Ketua

NIP 19640901 200604 2 001/ NIDN 0001096407

Prof. Drs. Triyono Bramantyo P.S. M. Ed., Ph. D

Pembimbing 1 / Anggota

NIP 19570218 198102 1 003/ NIDN 0018025702

Drs. Winarjo Sigro Tiaroko, M.Hum.

Pembimbing 2 / Anggota

NIP 19571030 198303 1 001/ NIDN 0030105703

Prof. Dr. Djohan, M. Si.

Penguji Ahli / Anggota

NIP 19611217 199403 1 001/ NIDN 0017126101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sn.

NIP 19591106 198803 1 001 / NIDN 0006115910

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Larasati
NIM : 17101370132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

**PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI
PENDEMSARI KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Januari 2022



Larasati
NIM 17101370132

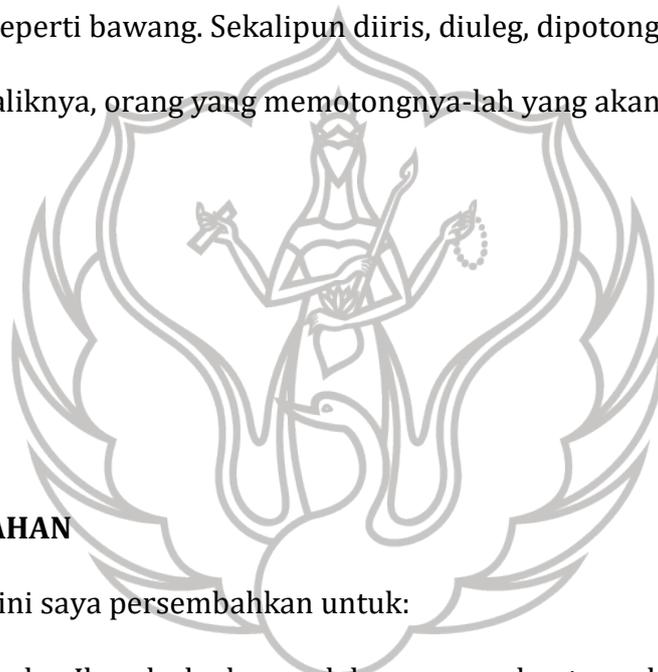
MOTTO

Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya
diingat

(Imam Syafi'i)

Hiduplah seperti bawang. Sekalipun diiris, diuleg, dipotong, ia tak menangis.

Sebaliknya, orang yang memotongnya-lah yang akan menangis.



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

- Ayah dan Ibunda, keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Adik saya yang selalu memberi semangat kepada saya
- Dan semua pihak yang telah bertanya: “kapan sidang?”, “Kapan wisuda?”, “Kapan nyusul?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini.
- Dan secara KHUSUS saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya (KELAK).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur untuk Allah SWT, atas kelimpahan segala rahmat, kenikmatan, kesehatan, dan kemudahan sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah *Pembelajaran Tembang Dolanan di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari*. Penulis berharap semoga hasil karya ini dapat bermanfaat untuk pengetahuan di lingkungan pendidikan, khususnya bagi pembelajaran tembang dolanan.

Penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari pihak-pihak yang membantu. Untuk itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku ketua Program Studi Pendidikan Musik yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Musik dan dosen prodi pendidikan yang sangat membantu penulis selama menimba ilmu di prodi pendidikan musik.
3. Prof. Drs. Triyono Bramantyo P. S, M. Ed., Ph. D., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasihat, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan, serta petunjuk dengan penuh kesabaran sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Prof. Djohan, M. Si., selaku dosen penguji yang mengkoreksi, mengkritik dan memberikan saran kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa lebih bermakna dan berguna.
6. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S. Sn., M. Si., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen di Prodi Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Erlina Yuliasuti, S.Pd., selaku kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Pendemsari beserta seluruh guru dan karyawan, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan menerima peneliti dengan baik selama proses penelitian berlangsung.

9. Siswa-siswi kelas II Sekolah Dasar Negeri Pendemsari yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua, Ayah dan Ibuk yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tidak tergantikan, terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Adikku Sekararoen dan Caraka yang senantiasa memberikan semangat.
11. Delaneira, Aisyah A.K, Sevi, Risma, selaku teman yang selalu memberikan semangat setulus hati dalam proses penulisan tugas akhir ini.
12. Isyana Sarasvati, Nadin Amizah, Yura Yunita, Mas. Kun, Idgitaf untuk karya-karya indahny yang menemani dan membantu saya selama menjalani masa-masa sulit di hidup saya.
13. Serta pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi bagi para pembaca.

Yogyakarta, 6 Januari 2022

Penulis

Larasati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses dan hasil dari pembelajaran tembang dolanan dengan pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*). Pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua panca indra. Pendekatan SAVI sangat sesuai dengan materi tembang dolanan karena dalam tembang dolanan, siswa diajak untuk bergerak (Somatic), menembangkan (melagukan) kembali tembang dolanan yang didengar (Auditory), dilihat melalui VCD/Video (Visual), dan yang terakhir mencari pesan-pesan yang terkandung di dalam lirik tembang dolanan (intellectual). Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang melalui tiga tahap analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siswa mampu mengikuti, memahami dan merealisasikan dalam praktik pada proses pembelajaran tembang dolanan dengan menggunakan pendekatan *savi* dengan baik, oleh karenanya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil nilai-nilai positif yang diperoleh dari pembelajaran tembang dolanan adalah tercermin pada sikap dan perilaku siswa mengenai nilai-nilai solidaritas, toleransi, gotong royong, etika sosial, serta kebijaksanaan.

Kata Kunci: *pembelajaran; SAVI; tembang dolanan;*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori	21
1. Karakteristik Siswa	21
2. Pembelajaran.....	22
3. Tembang Dolanan.....	27
4. Pendekatan SAVI.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Pertemuan I.....	45
2. Pertemuan II	46
3. Pertemuan III.....	52
4. Pertemuan IV.....	58
5. Pertemuan V	64
6. Pertemuan VI.....	68
7. Pertemuan VII	71

B. Pembahasan	72
1. Proses Pembelajaran Tembang Dolanan Menggunakan Pendekatan SAVI.....	72
2. Hasil Dari Proses Pembelajaran Tembang Dolanan Menggunakan Pendekatan SAVI.....	74
3. Kendala dan Solusi	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
Daftar Pustaka	80
Lampiran	81



DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1. Tangga Nada C Mayor Di Sertai Notasi Angka Dan Solmisasi ..	57
Notasi 4.2. Not Utuh	59
Notasi 4.3. Not Setengah.....	60
Notasi 4.4. Not Seperempat.....	60
Notasi 4.5. Not Seperdelapan.....	61
Notasi 4.6. Notasi Tembang Dolanan <i>Gundul-Gundul Pacul</i> Kalimat 1	62
Notasi 4.7. Notasi Tembang Dolanan <i>Gundul-Gundul Pacul</i> Kalimat 2	62
Notasi 4.8. Notasi Tembang Dolanan <i>Gundul-Gundul Pacul</i> Kalimat 3	62
Notasi 4.9. Notasi Tembang Dolanan <i>Gundul-Gundul Pacul</i> Kalimat 4	62
Notasi 4.10. Notasi Lirik Tembang Dolanan <i>Gundul-Gundul Pacul</i>	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perpaduan Yang Seimbang Antara Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik.....	26
Gambar 4.1 Pengertian Tembang.....	48
Gambar 4.2 Pengertian Dolanan	49
Gambar 4.3 Pengertian Tembang Dolanan.....	50
Gambar 4.4 Tembang Dolanan Cublak-Cublak Suweng	54
Gambar 4.5 Ciri-Ciri Tembang Dolanan	55
Gambar 4.6 Tembang Dolanan Jamuran.....	66
Gambar 4.7 Tembang Dolanan Gugur Gunung.....	69
Gambar 4.8 Arti Tembang Dolanan Gugur Gunung.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha agar setiap individu bisa mengembangkan potensinya dalam dirinya baik pada segi fisik, emosional, sosial yang melalui proses belajar maupun lewat pengalaman. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab."(UU No 20, 2003).

Pendekatan pembelajaran sangatlah penting dan memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan dunia pendidikan. Sebagaimana penjelasan dalam Undang-undang pasal 1 ayat 2 Nomor 20 Tahun 2003 mendeskripsikan: "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman. Maka dari itu, perancangan dan perkembangan pendekatan pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan IPTEK".

Anak usia sekolah dasar merupakan anak dengan rentang usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak. Pada periode ini anak dianggap sudah mulai bertanggung jawab atas perilaku/tindakanya sendiri dalam hubungan kepada orang tua mereka, teman, dan orang lain. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu.

Pada sekitar tahun 2000an, anak dengan rentang usia tersebut masih sangat akrab dengan tembang dolanan. Setiap sore anak-anak selalu berkumpul dan menyanyikan berbagai macam tembang dolanan, seperti jamuran, kupu kuwi, kembang melati, jaranan, bocah nakal, kidang talun, cublak-cublak suweng dan masih banyak lagi. Bahkan saat berada di sekolah guru menggunakannya sebagai materi pembelajaran dan saat jam istirahat anak-anak juga menggunakan tembang dolanan sebagai hiburan. Hal tersebut sangat cocok dengan pengalaman yang peneliti alami tentang pengajaran tembang dolanan yang peneliti dapatkan ketika sekolah TK (taman kanak-kanak) di TK Among Putro hingga SD (sekolah dasar) di Sekolah Dasar Negeri 2 Berbah.

“Peranan imajinasi di dalam kesenian/musik, adalah sebagai bisa digunakan dalam cara-cara berkomunikasi, yakni ketika organ tubuh tersambung dengan sistem mekanis yang muncul dalam bentuk-bentuk gerakan simbolik, maka hal itu juga tersambung dengan dimensi-dimensi spasial seperti di dalam ekspresi musikan.” (Bramantyo, 2021:101).

Saat ini, tembang dolanan sudah jarang dikenal oleh anak-anak. Hal tersebut terjadi karena pengaruh perkembangan zaman yang sangat pesat dan juga kurangnya pengetahuan anak tentang tembang dolanan. Anak-anak tertarik terhadap gawai dan permainan di internet, bahkan mereka lebih fasih terhadap lagu-lagu barat. Tak bisa dipungkiri ini adalah salah satu dampak dari kurangnya perhatian yang khusus terhadap anak dan dari pihak pengajar di sekolah yang kurang menarik dalam mengenalkan musik tradisi yang dimiliki oleh bangsa ini, seperti tembang dolanan.

Era revolusi 4.0 adalah peralihan dari generasi Z dan generasi Alpha. Generasi Z adalah sebutan bagi anak yang lahir di tahun 1990an, sedangkan generasi *Alpha* adalah sebutan bagi anak yang lahir pada tahun 2010 (Mccrindle.2014). tahun tersebut merupakan tahun yang sama dimana *Apple*, *iPad*, dan *whatsapp* pertama kali diluncurkan. Pada generasi *Alpha* adalah zaman yang hampir semuanya serba layar kaca dan dihiasi oleh barang-barang yang canggih. Namun pada zaman generasi *Alpha* keberadaan anak tidak terlepas dari dampak positif maupun dampak negatif bagi perkembangannya. Dampak positifnya antara lain dapat menanamkan nilai-nilai budaya yang bisa dipelajari melalui gadget yang ada. Lalu dampak negatif yang akan muncul antara lain adalah penggunaan gadget secara berlebihan yang mana dapat mengurangi aktivitas gerak dengan teman sebaya (Tatik dkk, 2019).

Pada lagu dolanan menggunakan metode analisis-deskriptif meliputi makna musikal, kultural dan pendekatan fungsional. Dilihat dari segi musikal, meliputi genre, ritme, tempo, dan irama yang berkaitan dengan perkembangan musikalitas anak. Dari segi kultural antara lain meliputi latar belakang kebudayaan jawa yang dituliskan kedalam teks lagu dolanan sehingga dapat memberikan ajaran kepada anak tentang budaya jawa, seperti dapat mengajarkan anak agar disiplin, menjaga harmoni dengan alam, sesama manusia dan orang tua. Dari segi pendekatan fungsional ialah meliputi fungsi harafiah dari jenis lagu dolanan. Mengajarkan lagu dolanan merupakan alternatif untuk mengatasi modernisasi yang umumnya menjauhkan anak memiliki moral yang baik (Triyono, 2000:11).

Proses pembelajaran tembang dolanan di sekolah selama ini belum berjalan seperti yang diharapkan. Keadaan tersebut sama persis seperti di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari menunjukkan bahwa metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*), yang dimana guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sebagai pemberi pengetahuan atau fasilitator bagi siswa. Hal tersebut mengakibatkan siswa hanya memiliki banyak pengetahuan namun tidak dilatih untuk menemukan pengetahuan dan konsep sendiri, sehingga mengakibatkan siswa cenderung lebih cepat

bosan dalam kegiatan pembelajaran. Selama ini pembelajaran tembang dolanan dalam mata pelajaran bahasa daerah khususnya bahasa Jawa masihlah sangat terbatas. Selain itu materinya kurang terkonsep dengan baik, minimnya media juga menjadi penghambat. Dalam pembelajaran di kelas, pengajar hanya mengajarkan materi tembang dolanan secara klasikal tanpa adanya media apapun seperti LCD, pemanfaatan media elektronik. Pengajar hanya menulis lirik atau teks tembang dolanan tersebut di papan tulis, kemudian pengajar memberikan contoh menyanyikan tembang dolanan yang akan diajarkan, kemudian menyuruh siswa untuk mengulangi apa yang dicontohkan tadi. Sebenarnya fasilitas di sekolah sudah sedikit maju dan lengkap, namun pengajar tidak memanfaatkannya untuk pengajaran tembang dolanan.

Seperti yang diungkapkan oleh Ki Hadjar Dewantara (1967), pengajaran tembang dolanan tidak hanya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan kepandaian dalam hal tembang, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa kebatinan, karena selalu mengajarkan tentang rasa kewiramaan (rasa ritmis), seperti: harmonis, teliti, tepat, tetap tak gentar, dan sebagainya), lalu mengajarkan rasa keindahan (perasaan estetis), selain itu tembang dolanan juga menguatkan dan memurnikan rasa kesusilaan (perasaan etis).

Berdasarkan hal-hal di atas, penelitian ini berupaya mengembangkan bahan ajar berpendekatan *SAVI* untuk meningkatkan kemampuan anak dalam tembang dolanan di Sekolah Dasar Negeri

Pendemsari Kabupaten Sleman. Pendekatan *SAVI* merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dan sangat sesuai dengan materi tembang dolanan karena dalam tembang dolanan, siswa diajak untuk bergerak (*Somatic*) menirukan gerakan yang ada pada lirik tembang dolanan, menembangkan (melagukan) kembali tembang dolanan yang didengar (*Auditory*), dilihat melalui VCD/Video (*Visual*), dan yang terakhir mencari pesan-pesan yang terkandung di dalam lirik tembang dolanan (*intellectual*). Penerapan metode ini juga diharapkan membantu pengajar untuk meningkatkan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa disaat proses belajar.

Langkah-langkah pendekatan *SAVI* menurut Meier (dalam Kusumawati 2014) terdiri dari empat tahap kegiatan pembelajaran yakni persiapan (*preparation*), penyampaian (*presentation*), pelatihan (*practice*), dan penampilan hasil (*performance*). Penjelasan empat tahap kegiatan pembelajaran tersebut jika diuraikan sebagai berikut. Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk memulai belajar. Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat belajar para siswa, dengan cara mengajak siswa belajar sambil bermain. Tahap yang kedua yaitu tahap penyampaian yang bertujuan untuk membantu siswa menemukan cara belajar baru yang menarik dan menyenangkan dengan melibatkan panca indra serta cocok untuk semua gaya belajar. Di dalam tahap ini memanfaatkan unsur auditori yang berarti memanfaatkan indera

pendengaran untuk menangkap materi. Tahap pelatihan bertujuan membantu siswa menyerap pengetahuan. Cara yang digunakan adalah visual, yakni dalam pembelajaran dilengkapi dengan gambar, dan tulisan serta kombinasi warna yang mampu membantu siswa memperoleh pemahaman baru. Tahap penampilan bertujuan untuk membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru. Tahap ini dalam pendekatan SAVI dinamakan intelektual, yakni kemampuan siswa untuk menyerap informasi dan pengetahuan melalui kemampuan berpikirnya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan SAVI pada materi tembang dolanan karena peneliti melihat pendekatan SAVI sesuai pada materi tembang dolanan karena dalam tembang dolanan siswa diajak untuk bergerak (Somatik), kemudian siswa menembangkan kembali tembang dolanan yang sudah didengar (Audio) sebelumnya dan yang dilihat (Visual) melalui Video (LCD, Youtube, PPT) dan yang terakhir mencari (Intelektual) pesan-pesan yang terkandung pada lirik tembang dolanan. Tujuan dari penelitian ini adalah agar anak-anak khususnya siswa di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari dapat lebih tertarik untuk mempelajari tembang dolanan dan melestarikannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, masalah dalam penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena

pembelajaran tembang dolanan menggunakan *SAVI*. Oleh karena itu maka akan ditelusuri melalui pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Bagaimana proses pembelajaran tembang dolanan di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari menggunakan menggunakan pendekatan *SAVI*?
2. Bagaimana hasil nilai-nilai positif dari proses pembelajaran tembang dolanan menggunakan pendekatan *SAVI* di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran tembang dolanan menggunakan pendekatan *SAVI* di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai positif hasil dari proses pembelajaran tembang dolanan menggunakan pendekatan *SAVI* di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif bagi pembelajaran tembang dolanan, sehingga nantinya para pengajar dapat lebih produktif dalam

menggunakan metode pembelajaran sekaligus dapat ikut melestarikan budaya tradisional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang pembelajaran tembang dolanan melalui pendekatan *SAVI*.

b. Bagi Pengajar/ Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang tembang dolanan melalui pendekatan *SAVI* dalam pembelajaran yang efektif bagi pengajar di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari.

c. Bagi Ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan dalam kajian yang sejenis.